

**PERBANDINGAN
BANK KONVENSIONAL DENGAN BANK SYARIAH DALAM
PEMINJAMAN MODAL BAGI KONTRAKTOR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Strata-I pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh

FITRI ASTRIA
01 172 009

Pembimbing

BENNY HIDAYAT, MT.



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2006**

ABSTRAK

Perkembangan infrastruktur sangat pesat diseluruh kota-kota di Indonesia, dimana banyak terdapat proyek-proyek konstruksi yang sedang berjalan. Kontraktor adalah pihak yang melaksanakan pekerjaan di lapangan yang dipilih melalui pelelangan ataupun penunjukan langsung oleh owner. Pembangunan suatu proyek konstruksi akan berjalan lancar apabila dana dari owner juga berjalan lancar. Dalam melakukan pekerjaan tahap awal, kontraktor biasanya mendapatkan uang muka dari owner. Ada juga kontraktor untuk mengerjakan tahap awal tidak mendapatkan uang muka dari owner, dan walaupun mendapatkan uang muka, kontraktor masih mengalami kekurangan dana. Salah satu jalan keluar yang dilakukan kontraktor dengan menggunakan Bank sebagai pemberi pinjaman. Berdasarkan sistem pembayaran jasa, bank dibagi dua yaitu Bank yang menggunakan sistem bunga dalam prosentase pasti sebagai balas jasa yang diberikan, disebut sebagai Bank Konvensional, dan Bank yang menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil disebut sebagai Bank Syariah.

Penelitian ini bertujuan membandingkan proses peminjaman, pengembalian dan mengkaji keuntungan bagi kontraktor jika menggunakan salah satu dari kedua sistem Bank tersebut. Dengan memperoleh data dari bank mengenai prosedur peminjaman, pengembalian dan menerapkannya pada cash flow kontraktor sehingga dapat dilihat keuntungannya. Untuk memperoleh respon dari kontraktor digunakan kuisioner, hasil dari kuisioner menyatakan bahwa 75 % kontraktor pernah meminjam dana ke Bank dan 10 % dari kontraktor tersebut pernah meminjam ke Bank Syariah.

Dari hasil yang diperoleh didapatkan bahwa bagi hasil lebih besar mempengaruhi cash flow kontraktor daripada bunga. Untuk Bank Konvensional pengaruh bunga terhadap cash flow kontraktor sebesar 0,977909 %, dan Bank Syariah sebesar 4,484512 %.

Kata Kunci : Kontraktor, bank, cash flow

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Seiring dengan perkembangan tersebut, pembangunan infrastruktur juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan infrastruktur yang sangat pesat dapat dilihat pada seluruh kota-kota di Indonesia, dimana banyak terdapat proyek-proyek konstruksi yang sedang berjalan, baik dalam bentuk gedung pertokoan, perkantoran, jembatan dan lain-lain.

Dalam suatu proyek konstruksi melibatkan berbagai pihak, salah satunya adalah kontraktor. Kontraktor adalah pihak yang melaksanakan pekerjaan di lapangan yang dipilih melalui pelelangan ataupun penunjukan langsung oleh *owner*. Konstruksi yang akan dilaksanakan oleh kontraktor harus mempunyai suatu perjanjian atau kontrak kerjasama antara *owner* dan pihak kontraktor agar kegiatan yang dilaksanakan mempunyai ikatan hukum yang sah. Segala hal yang menyangkut ketentuan dalam proyek konstruksi tersebut dijelaskan pada kontrak, termasuk dalam segi pendanaan proyek tersebut. Dana yang diperoleh kontraktor dalam membangun suatu konstruksi berasal dari pemilik proyek (*owner*). Pembangunan suatu proyek konstruksi akan berjalan lancar apabila dana dari *owner* juga berjalan lancar.

Dalam melakukan pekerjaan tahap awal, kontraktor biasanya mendapatkan uang muka dari pihak *owner*. Ada juga kontraktor untuk mengerjakan tahap awal tidak mendapatkan uang muka dari *owner*.

dan walaupun mendapatkan uang muka, kontraktor masih mengalami kekurangan dana. Salah satu jalan keluar yang dapat dilakukan oleh kontraktor adalah dengan menggunakan jasa Bank sebagai pemberi pinjaman.

Pada proses permohonan peminjaman ini kontraktor harus memenuhi syarat-syarat dari pihak Bank, dimana syarat-syarat tersebut akan digunakan oleh Bank sebagai pertimbangan yang hasilnya memutuskan apakah disetujui atau tidak disetujuinya permohonan dari pihak kontraktor dalam meminjam dana. Tentunya syarat-syarat dari setiap Bank berbeda-beda, baik dalam hal proses peminjaman dan pengembaliannya.

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem perbankan di Indonesia mengalami suatu perubahan mendasar yang terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasanya. Dalam hal ini, ada Bank yang menggunakan sistem bunga dalam prosentase pasti sebagai balas jasa yang diberikan, disebut sebagai Bank Konvensional, dan ada Bank yang hanya menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil disebut sebagai Bank Syariah.

Dengan munculnya Bank Syariah ini maka penulis tertarik untuk mengetahui proses peminjaman modal dan sistem pengembalian pinjaman dari Bank Syariah dan membandingkannya dengan Bank Konvensional dari hal keuntungan dan kemudahan proses bagi pihak kontraktor.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari responden yang menerima kuisioner diperoleh data sebagai berikut :
 - a. Dilihat dari pembahasan yang dilakukan, hasil dari kuisioner menggambarkan bahwa kontraktor dalam melakukan usahanya sebagian besar pernah meminjam ke Bank.
 - b. Dari kontraktor yang meminjam ke Bank, yang meminjam ke Bank Syariah persentasenya sangat kecil, yaitu sebesar 13 %.
2. Dari analisa dan pembahasan *cash flow* kontraktor didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a. Proses peminjaman antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah mempunyai persyaratan yang hampir sama dan untuk pengembalian dana pinjaman dilakukan setiap kontraktor menerima termyn pembayaran dari owner dan dikirim langsung ke rekening kontraktor.
 - b. Bank Konvensional lebih menguntungkan dari pada Bank Syariah, yang mana nilai bagi hasil yang dibayarkan oleh kontraktor pada Bank Syariah lebih besar dari pada bunga Bank Konvensional.

Daftar Pustaka

- [1] Nasution, Chaeruddin Syah.(2006), "Manajemen Kredit Syariah Bank Muamalat".
(www.BankSyariah.co.id/Manajemen/syariah/artikel)
- [2] Fokus-Online, edisi Jum'at 17 Maret 2006, PT. PLN (Persero), 2006
- [3] Hasibuan, S.P, Malayu, (2005) Dasar-dasar Perbankan, Bumi Aksara, Jakarta.
- [4] Aboer, Ade Junaidi. (2004). *Estimasi dan Analisa Cash Flow Studi Kasus Proyek Peremajaan Pasar Sail Pekanbaru*, Universitas Andalas, Padang.
- [5] Kodotie, J Robert. (2003), Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [6] Kasmir. (2002). Dasar-dasar Perbankan. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [7] Antonio, M. Syafi'i, (2001), Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Gema Insani, Jakarta.
- [8] Triyuwono, Iwan. As'udi, Moh.(2001), Akuntansi Syariah, Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Kadariah. Karlina, Iien. Gray, Clive, (1999), Pengantar Evaluasi Proyek, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- [10] Dipohusodo, Istimawan. (1996), Manajemen Proyek dan Konstruksi, Kanisius, Yogyakarta.